

**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. N UMUR 23
TAHUN PRIMIPARA DI PMB SRI PURWANTI BANTUL
YOGYAKARTA**

Bella Anggraini Priyambudi¹, Silvia Ari Agustina²

RINGKASAN

Latar Belakang: Nyeri punggung pada saat hamil biasanya akan dialami ibu pada waktu-waktu tertentu dalam masa kehamilannya, dan biasanya sering terjadi di kehamilan trimester ketiga (Nurul, 2012). Ibu yang baru mengalami kehamilan pertama kalinya belum memahami serta belum memiliki pengalaman dalam menghadapi perubahan fisiologis yang terjadi pada tubuhnya. Sehingga yang menyebabkan kurangnya pengetahuan pada ibu dalam menangani berbagai perubahan yang dirasakan termasuk nyeri punggung bawah (Fitriani, 2018). Jika tidak segera diatasi, maka dapat mengakibatkan nyeri punggung jangka panjang, meningkatkan kecenderungan nyeri punggung pada pascapartum dan nyeri punggung yang kronis dimana akan lebih sulit untuk diobati ataupun disembuhkan (Fitriana, 2019).

Tujuan: Mampu melakukan asuhan kebidanan secara berkesinambungan kepada Ny. N umur 23 tahun Primipara di Praktek Bidan Mandiri Sri Purwanti sesuai dengan standar pelayanan kebidanan dengan menentukan pendekatan manajemen kebidanan beserta pendokumentasian menggunakan metode SOAP.

Metode: metode penelitian menggunakan metode studi kasus

Hasil: Pendampingan dan asuhan yang dilakukan penulis pada Ny. N dimulai pada tanggal 06 Maret 2022 usia kehamilan 37 minggu 2 hari. Ibu mempunyai keluhan nyeri punggung kemudian penulis memberikan asuhan mengenai ketidaknyaman TM III, penulis juga menambahkan asuhan komplementer yoga hamil, tidur posisi miring. Pada kunjungan ketiga ibu mengatakan intensitas nyeri punggung ibu berkurang. Pada tanggal 29 Maret 2022 Ny. N melahirkan dengan normal. Pada masa nifas Ny.N mengalami puting susu datar kemudian penulis memberikan asuhan dengan menggunakan spuit 5 cc dan juga nipple puller untuk membantu penarikan pada puting susu ibu. Pada BBL tidak mengalami keluhan. Pada masa neonatus di umur bayi 8 hari mengalami kolik (perut kembung) dan penulis memberikan asuhan komplementer pijat pada bayi.

Kesimpulan: Asuhan kebidanan berkesinambungan yang diberikan pada Ny. N mengacu pada standar pelayanan kebidanan, banyak manfaat yang dirasakan Ny. N dari mengedukasi dan asuhan komplementer yang diberikan.

Kata Kunci: Asuhan Kebidanan Berkesinambungan, Primipara, Kebidanan

¹ Mahasiswa Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta